

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, observasi, dan data-data baik *intern* dan *eksternal* dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Evaluasi Konteks

Konteks dari evaluasi program manajemen NPCI Kota Bekasi adalah tahap pada perencanaan, dengan sub fokusnya terdiri atas tujuan, landasan hukum, analisis kebutuhan dan sasaran pembinaan. Evaluasi konteks dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan yang baik dalam suatu manajemen program yang baik. (Utomo, 2020)

Tabel 20. Evaluasi konteks pembinaan

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Konteks	Perencanaan	Tujuan	Ada
		Landasan Hukum	Ada
		Analisis Kebutuhan	Ada

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus bpk. Toni selaku Ketua NPCI Kota Bekasi, belum 100% sesuai dengan pemerintah dalam menjalankan kegiatan. Berkaitan dengan visi dan misi telah dijalankan oleh NPCI Kota Bekasi dalam Program Kerja dan telah di implementasikan.

Tujuan awal berdiri antara lain NPC Kota Bekasi ini untuk membina asli disabilitas. Ya. Jadi saya rasa sudah sejalan dan kita juga sudah mempunyai payung hukum di Kota Bekasi ini, khususnya perda olahraga Kota Bekasi yang mengatur tentang regulasi olahraga ataupun pembinaan sampai penghargaan prestasi, namun realisasi atau implementasi yang belum ada di kota Bekasi ini. Tapi untuk kebutuhan yang memenuhi standar kalayakan atlet, belum terpenuhi di NPCI kota Bekasi ini masih

jauh dari memadai dan masih sangat jauh dari harapan para insan disabilitas. Hal ini tercermin dari jumlah atlet disabilitas cabang olahraga renang yang berjumlah 9 atlet, hanya 2 atlet Kota Bekasi yang mengisi kuota lolos klasifikasi pada PEPARDA Jawa Barat yang lalu, 7 atlet yang mewakili lainnya adalah atlet dari klub yang ada di Jakarta dan Sumatera Selatan atau terwakilkan 0,22 % dari jumlah atlet.

Tabel 21. Usia atlet disabilitas Cabang olahraga renang NPCI Kota Bekasi

No	Nama	Jenis Disabilitas	Usia
1	Andry Prayogo	17/081990	33
2	Asef	01/07/1993	30
3	Desi Robiansyah	09/12/1996	27
4	Agnes Legi Sulisyani	29/08/1999	24
5	Wedi Putra Rumansya	26/06/1983	40
6	Kasam Ledi Agus Tomi	02/04/1984	39
7	Adi Putra Hidayat	09/06/2005	18
8	Alek Firmandani	25/06/2000	23
9	M Yagdan Karumi	21/09/2008	15

Dalam segi usia atlet disabilitas renang juga sudah terwakilkan LTAD atau pembinaan jangka panjang yang dicanangkan pemerintah, yaitu dengan berimbang usia atlet muda potensial dibawah 30 tahun 6 atlet dan diatas senior 3 atlet.

2. Hasil Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan untuk mengetahui daya dukung untuk mendukung program NPC dalam pembinaan prestasi olahraga disabilitas di NPCI Kota Bekasi dalam mencapai tujuan yang meliputi rencana program, rekrutmen pengurus, rekrutmen atlet, rekrutmen pelatih, dukungan sarana prasarana, dukungan dana, dan dukungan koordinasi antar instansi (Utomo, 2020).

Program NPC Kota Bekasi ini teranggarkan kedalam rencana anggaran belanja daerah Kota Bekasi, dengan mendapatkan dari hibah dari APBD pemerintah daerah Kota Bekasi, anggarannya itu sangat belum memadai untuk pembinaan atlet di NPC Kota Bekasi. Dalam

melaksanakan kegiatan latihan atlet, metode latihan yang dilakukan dengan melalui Bidpres NPCI Kota Bekasi untuk melaporkan segala kegiatan latihan baik metode, dan model latihan yang dilakukan oleh pelatih.

Peneliti belum mendapatkan informasi bagaimana proses perekrutan yang dijalankan oleh NPCI Kota Bekasi hal ini karena keterbatasan waktu yang dimiliki dalam melaksanakan penelitian ini. Sedangkan dalam hal sarana dan prasarana NPCI Kota Bekasi sedangkan untuk ruang latihan, khususnya di NPC Kota Bekasi ini masih jauh dari yang memadai dan belum punya tempat latihan kalau secara khusus.

NPCI Kota Bekasi masih mengikut atau menumpang dengan sarana atlet non-disabilitas atau atlet yang dibawah koni, karena memang tempat-tempat latihannya yang terkadang tidak aksesibility untuk atlet disabilitas seperti ketersediaan jalur untuk insan disabilitas seperti tangga landai atau tanda akses untuk insan disabilitas. Hal ini sangat menyulitkan sekali bagi insan disabilitas di Kota Bekasi.

Dalam hal akomodasi, tempat tinggal atau mess atlet juga belum ada, ruang latihan khusus masih mencari tempat-tempat yang bisa kita pakai buat latihan atau menumpang.

Anggaran yang masih sangat belum memadai karena anggaran kegiatan yang kita dapat masih kisaran 200 juta. Itu kan sangat jauh dari memadai, sehingga NPCI Kota Bekasi dalam perekrutan atlet maupun pelatih dan pengurus masih berazaskan pada kepedulian dan solidaritas. Sedangkan sesuai amanat undang-undang sarana-prarana pada insan disabilitas harus dibedakan kepada atlet disabilitas karena menurut perda olahraga kota bekasi sendiri, kekuasaannya di NPCI Kota Bekasi itu mempunyai kewajiban untuk mengelola atlet disabilitas sampai membuat sentra tersendiri.

Untuk Atlet Renang disabilitas NPCI Kota Bekasi sendiri belum dapat melaksanakan pelatihan bersama di NPCI Kota Bekasi dalam pemenuhan Kebutuhan akan prestasi, masih diserahkan kepada klub masing-masing atlet disabilitas yang membela NPCI Kota Bekasi.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa NPCI Kota Bekasi saat ini masih harus berjuang dalam pemenuhan pembinaan atlet disabilitas Kota Bekasi ke depannya yaitu dengan berkoordinasi dengan pemerintah setempat.

3. Hasil Evaluasi Proses

Dalam Proses pelaksanaan program latihan NPCI Kota Bekasi khususnya Renang telah memiliki pelatih yang bersertifikasi C sehingga program latihan sudah tertata dalam periodisasi latihan dan mikro latihan hal ini sudah sesuai dengan faktor-faktor penunjang prestasi dan peningkatan kondisi fisik atlet insan disabilitas.(Utomo, 2020)

Namun dalam prosesnya NPCI Kota Bekasi terkendala dengan sarana tempat latihan yang harus berbaur dengan umum dan hanya atlet yang domisili Kota Bekasi yang bisa menjalankan program latihan, sehingga tidak dapat di evaluasi bagaimana progress peningkatan prestasi atlet dan tidak terkoordinir oleh pelatih bagaimana kondisi atlet yang sebenarnya.

Dalam hal Try out, Kompetensi Pelatih juga belum dapat terealisasikan dengan baik oleh NPCI Kota Bekasi, hal ini karena anggaran NPCI Kota Bekasi yang sangat tidak memadai. Sedangkan dalam hal pengawasan dalam pembinaan di NPCI Kota Bekasi sendiri tetap dilakukan dengan cara membagi tugas para pengurus untuk berkoordinasi dengan atlet maupun pelatih di klub masing-masing, bagi yang berdomisili di Kota Bekasi maka pengawasan berada di bawah koordinasi Oficial dan bidpress NPCI Kota Bekasi.

Pembinaan di NPCI Kota Bekasi dapat dilakukan setelah anggaran hibah pelaksanaan event yang diajukan telah turun, sehingga hal ini tidak dapat maksimal dalam hal kondisi atlet dalam melaksanakan program latihan yang telah dicanangkan oleh pelatih yang ditetapkan.

4. Hasil Evaluasi Produk

Evaluasi produk pada NPCI Kota Bekasi dalam pembinaan prestasi olahraga Renang bagi penyandang disabilitas dilakukan dengan mengacu kepada tahap evaluasi yang meliputi (Utomo, 2020)

- a. Evaluasi hasil prestasi olahraga renang disabilitas Kota Bekasi pada PEPARDA Jawa Barat 2022 pada deskripsi dibawah ini:

Tabel 22. Evaluasi Produk Atlet Renang pada PEPARDA Jawa Barat 2022

No	Nama	Klasifikasi	Kategori Kompetisi	Prestasi
1	Wedi Putra	TD/S6	100m Gaya Dada Pa	Perunggu
2	Kesama Ledi AT	TD/S8	100m Gaya Dada Pa	Perunggu
3	Alex	TN/S12	50m Gaya Dada Pa	Perak
4	Asep	TN/S12	50m Gaya Bebas Pa	Perak
5	Alex	TR/S15	50m Gaya Bebas Pa	Perunggu

- b. Evaluasi hasil penghargaan atlit yang berprestasi
Pemerintah Kota Bekasi saat ini belum menyetarakan penghargaan kepada insan disabilitas, hal ini dengan jauhnya perbedaan penghargaan yang diberikan kepada insan disabilitas, pada atlet prestasi Non-disabilitas berkisar 200 juta pada medali emas sedangkan atlet disabilitas Kota Bekasi hanya di kisaran 30 juta rupiah.
- c. Kesejahteraan atlit olahraga adaptif NPCI Kota Bekasi
Dalam hal kesejahteraan atlet insan disabilitas Kota Bekasi saat ini ada yang telah bekerja pada berbagai jenis pekerjaan, dan sebagian adalah pelajar. Peneliti tidak dapat menampilkan data oleh karena keterbatasan penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Sistem Perekrutan atlet NPCI Kota Bekasi perlu untuk melakukan tes dan pengukuran atlet cabang olahraga renang dan adanya sistem dapat diakses oleh umum sehingga dapat dijadikan pedoman Induk Cabang Olahraga dalam proses Perekrutan.
2. Sistem Kepelatihan juga merupakan faktor yang penting dalam Pembinaan cabang olahraga renang, dengan mutu dan kriteria pelatih dapat dikatakan bagus dan layak untuk diteruskan, namun pelatih agar di bekali dengan lebih banyak bintek dan peningkatan sertifikasi kepelatihan.
3. Sarana dan Prasarana latihan masih kurang optimal dengan fasilitas latihan yang belum memenuhi standar keamanan dan kenyamanan serta aksesibility untuk insan disabilitas yang harus diperbaiki, direkomendasikan kepada pemerintah terkait untuk pengadaan kolam renang yang berstandar nasional, atas dasar prestasi yang telah dicapai dan kelayakan program ini.
4. Agar adanya anggaran untuk pemusatan latihan daerah yang berkesinambungan dan jangka panjang.

Dengan penulisan ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat, dan selanjutnya dimasa yang akan datang NPCI Kota Bekasi bisa menjadi lebih baik lagi dalam pembinaan, sarana prasarana dan melahirkan atlet- atlet andalan serta untuk para pembaca semoga dapat lebih mengembangkan penelitian lebih baik lagi. Penulis merekomendasikan hasil penelitian ini kepada:

1. Kepada Pemerintah Daerah Kota Bekasi
 - a) Dispora Kota Bekasi

Pertama, Agar dapat memfasilitasi NPCI Kota Bekasi untuk dapat lebih mandiri dengan sarana dan prasarana yang aksesibility terhadap insan disabilitas khususnya cabang olahraga renang.

Kedua, Memberikan akses peningkatan mutu dalam hal pengelolaan anggaran dan mekanisme pemberian bantuan hibah sesuai dengan amanat undang-undang.

Ketiga, Lebih intens dalam pengawasan dan perhatian dalam proses pengorganisasian terutama dalam hal mutu pelatih dan tenaga kepelatihan di NPCI Kota Bekasi

b) Kepada NPCI Kota Bekasi

Pertama, Agar dapat memperjuangkan kebutuhan pencapaian prestasi cabang olahraga renang

